

ABSTRAK

Keputihan banyak dikeluhkan oleh sebagian besar wanita terutama para remaja. Gangguan ini merupakan masalah kedua sesudah gangguan haid. Dari studi pendahuluan pada bulan Mei 2013 pada siswi kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, menunjukkan bahwa dari 10 siswi yang mengalami keputihan, diantaranya 7 (70%) siswi mengatakan belum mengetahui keputihan dan 3 (30%) siswi lainnya mengatakan mengetahui keputihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Desain dalam penelitian adalah Deskriptif. Populasi seluruh remaja putri kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya sebesar 62 sample. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Variabel tingkat pengetahuan remaja putri. Instrument menggunakan kuesioner, data diolah dengan cara *editing, coding, scoring, tabulasi* dan dianalisis secara deskriptif disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 responden, sebagian besar (61%) tingkat pengetahuan kurang, hampir sebagian (26%) tingkat pengetahuan cukup dan sebagian kecil (13%) tingkat pengetahuann baik

Simpulan dalam penelitian ini bahwa pengetahuan remaja putri tentang keputihan adalah kurang. Oleh karena itu peran tenaga kesehatan lebih memperhatikan mutu pelayanan dan informasi dengan memberikan konseling dan penyuluhan secara rutin pada remaja tentang kesehatan reproduksi wanita khususnya masalah keputihan.

Kata Kunci : Remaja, Pengetahuan, Keputihan